

Pengaruh Model Pembelajaran Jerold E.Kemp Terhadap Hasil Belajar Manajemen Keuangan Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU

Fatmawarni

Dinda Nurazli Chania

Program Studi Akuntansi

Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fatmawarni010@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Jerold E.Kemp terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Manajemen Keuangan di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Tahun Akademik 2019/2020. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa Semester 6 pada kelas A pagi yang berjumlah 25 mahasiswa yang dijadikan sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability Sampling* dengan jenis kelas yang terdiri dari satu kelas atau total sampling. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes, yang terlebih dahulu diuji validitas angket dan realibilitasnya. Penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui homogenitas data. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa hasil perhitungan uji hipotesis $t_{hitung} = 2,34$ Selanjutnya hasil t_{hitung} ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2 = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 2,06866$ apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya bahwa ada pengaruh model pembelajaran Jerold E.Kemp secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Manajemen Keuangan.

Kata kunci : Model Pembelajaran Jerold E.Kemp, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Jerold E. Kemp learning model on student learning outcomes in the Financial Management course in the Accounting Education Study Program, FKIP UMSU, Academic Year 2019/2020. The problem in this study is the low learning outcomes of students in Semester 6 in class A in the morning, amounting to 25 students who were sampled with the sampling technique using nonprobability sampling with a class type consisting of one class or total sampling. The research instrument used was a test, which first tested the validity of the questionnaire and its reliability. This study used the Liliefors test to determine the normality of the learning outcome data and the F test to determine the homogeneity of the data. Based on the results of data analysis, it is known that the results of the calculation of the hypothesis test

tcount = 2.34. Furthermore, the results of tcount is compared with a significant level of $\alpha = 0.05$ with $dk = n-2 = 38$ obtained $t_{table} = 2.06866$ if $tcount > t_{table}$ then H_a is accepted, meaning that there is a significant influence of Jerold E. Kemp's learning model on student learning outcomes in the Financial Management course.

Keywords: Jerold E. Kemp Learning Model, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang cukup besar dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikan. Menurut H. Fuad Ihsan (2005: 1) pendidikan sebagai “Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan” Perkembangan pendidikan dapat terwujud dalam proses pembelajaran, dimana pembelajaran tersebut dapat dilakukan disekolah maupun dikampus sebagai pendidikan yang formal. Sekolah atau kampus adalah tempat berinteraksi antara mahasiswa dan dosen untuk melakukan pembelajaran. Pendidikan dan belajar merupakan satu paket dimana keduanya itu saling berkaitan untuk menjadikan masyarakat lebih baik dan membuat masyarakat berguna dimasa depan dengan ilmu yang di dapat di sekolah atau di kampus, dengan belajar melalui guru atau dosen anak akan menjadi terarah, karena dalam dunia pendidikan udah ada kurikulum yang akan dicapai. Masalah mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan proses belajar mengajar sehingga terwujud

pembelajaran yang efektif, efisien dengan hasil maksimal. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat dilakukan di Institusi yaitu sekolah maupun kampus dengan adanya staf pengajar. Proses belajar mengajar ini pada umumnya ditentukan oleh peranan staf pengajar adalah dosen dan mahasiswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung didalam proses tersebut, sehingga dosen dan mahasiswa saling melengkapi dan aktif dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa dituntut untuk memiliki semangat dan motivasi untuk aktif selama kegiatan belajar mengajar sedangkan dosen dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, nyaman dan membiasakan mahasiswa agar selalu aktif dan komperatif dalam belajar untuk mencapai target mutu pendidikan. Pendidikan dikampus merupakan jalan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan manusia (mahasiswa), dalam mewujudkan tujuan pendidikan, namun untuk mewujudkan tujuan tersebut tidak semudah yang dibayangkan.

Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara mengelola beberapa program studi, salah satunya adalah program studi pendidikan akuntansi, dimana pembelajaran yang dilakukan adalah dengan berbagai pendekatan model-

model pembelajaran, terutama dalam mata kuliah manajemen keuangan, namun pembelajaran tersebut belum menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh diatas, 20 % mahasiswa yang mencapai nilai diatas 75 dan dibawah nilai 75 ada 80%, hal tersebut belum menunjukkan hasil yang sangat memuaskan.

Berdasarkan pengamatan rendahnya hasil belajar tersebut karena kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menganalisis laporan keuangan, terutama dalam menguasai akuntansi yang terlibat dalam laporan keuangan, karena kemampuan dasar yang dimiliki mahasiswa mengenai akuntansi sangat minim. Disamping itu kemampuan berfikir mahasiswa masih kurang. Model pembelajaran Jerold E.kemp, mungkin dapat membantu memaksimalkan hasil pembelajaran karena Model pembelajaran Jerold E.kemp berbentuk lingkaran atau *cycle*. Model berbentuk lingkaran menunjukkan adanya proses continue dalam menerapkan desain sistem pembelajaran. Model ini tergolong dalam taksonomi model yang berorientasi pada kegiatan pembelajaran individual dan klasikal. Model ini dapat digunakan oleh guru menciptakan proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif, efisien, dan menarik. Dalam model ini diterapkan pada setiap melakukan langkah atau prosedur terdapat revisi terlebih dahulu gunanya untuk menuju ke tahap berikutnya. Tujuannya adalah apabila terdapat kekurangan atau kesalahan di tahap tersebut, dapat dilakukan perbaikan terlebih dahulu

sebelum melangkah ke tahap berikutnya. Model Jerold E.Kemp merupakan salah satu pendekatan konstruktivisme yang menghendaki peran dosen sebagai fasilitator yang baik dalam pembelajaran. dan berguna untuk membantu mahasiswa mengingat apa yang mereka baca. Model Jerold E.kemp memberikan bimbingan kepada para mahasiswa untuk berpikir tentang masalah-masalah umum dan tujuan pembelajaran. Dengan hal ini, diharapkan mahasiswa menjadi aktif dan antusias dalam mengikuti atau menyelesaikan masalah-masalah dan pembelajaran yang terjadi didalam ruangan belajar maupun diluar.

Dalam berlakunya metode pembelajaran menurut Jerold E.kemp untuk menetapkan tujuan pembelajaran menjadi lebih baik dan mengidentifikasi masalah dapat terselesaikan dengan cara baik.

Model Pembelajaran Jerold E.kemp

Model pembelajaran Jerold E.kemp berbentuk lingkaran atau *cycle*. Model berbentuk lingkaran menunjukkan adanya proses kontinyu dalam menerapkan desain sistem pembelajaran. Model ini tergolong dalam taksonomi model yang berorientasi pada kegiatan pembelajaran individual dan klasikal. Model ini dapat digunakan oleh guru menciptakan proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas secara efektif, efisien, dan menarik.

Menurut Gustafson dan Branch (2002), model pembelajaran Jerold E.Kemp merupakan sebuah model yang berfokus pada perencanaan kurikulum. Model dengan

pendekatan tradisional ini memprioritaskan langkah dan perspektif siswa yang akan menempuh proses pembelajaran. Ada beberapa faktor penting yang mendasari penggunaan model Jerold E.Kemp yaitu :

- a. Kesiapan siswa dalam mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- b. Strategi pembelajaran dan karakteristik siswa
- c. Media dan sumber belajar tepat
- d. Dukungan terhadap keberhasilan belajar siswa
- e. Menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran
- f. Revisi untuk membuat program pembelajaran efektif dan efisien

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Jerold E.Kemp adalah model pembelajaran yang menekankan kemampuan berpikir peserta didik untuk menghubungkan, mengorganisasikan, mendalami, mengelola dan mengembangkan informasi yang didapat.

Langkah-langkah model pembelajaran Jerold E.Kemp adalah :

- a. Mengidentifikasi masalah dan menetapkan tujuan pembelajaran
- b. Menentukan dan menganalisis karakteristik siswa
- c. Mengidentifikasi materi dan menganalisis komponen – komponen tugas belajar yang terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran

- d. Menetapkan tujuan pembelajaran khusus bagi siswa
- e. Membuat sistematika penyampaian materi pelajaran secara sistematika dan logis
- f. Merancang strategi pembelajaran,

Dalam hal ini Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi peningkatan kemampuan berpikir, Menurut sanjaya (2007 : 177 – 286) Strategi peningkatan kemampuan berpikir,yaitu merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran ini materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa. Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajarkan.

- g. Menetapkan metode untuk menyampaikan materi pelajaran
- h. Mengembangkan instrumen evaluasi
- i. Memilih sumber – sumber yang dapat mendukung aktivitas belajar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah eksperimen semua dengan desain penelitian rancangan penelitian ini menggunakan model *one group-pretest-posttest design*, desain penelitian ini menggunakan satu kelas yang berperan sebagai kelompok eksperimen tanpa dibandingkan dengan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu: angket, Wawancara, dan Tes berbentuk tes subjektif (*essay test*). tahap selanjutnya tes uji instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, realibilitas angket, normalitas dan uji homogenitas dan hipotesis diterima dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Manajemen keuangan dengan Model Jerold E Kemp Dikelas

Berdasarkan hasil wawancara kepada dosen yang mengampu mata kuliah manajemen keuangan. Pembelajaran manajemen keuangan yaitu pada materi ratio keuangan dilakukan pada masa pandemi Covid 19, pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan aplikasi google classroom, dibantu dengan Whatshapp untuk materi yang perlu didiskusikan, pada materi Rasio Keuangan dalam pembelajarannya dosen menggunakan model pembelajaran Jerold E. Kemp, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran Model Jerold E.Kemp dosen

melakukan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah dan menetapkan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran Jerold E.Kemp mengembangkan model desain instruksional, model ini memberikan bimbingan kepada siswa untuk berpikir tentang masalah-masalah yang dihadapi baik dari segi materi maupun masalah lainnya. Untuk pembelajaran manajemen keuangan khususnya materi ratio keuangan. Pengidentifikasian masalah dilakukan sehubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan, materi yang di berikan yaitu materi rasio keuangan antara lain ratio likuiditas,leverage,ratio profitabilitas dan ratio aktifitas, dimana mahasiswa diminta untuk mengamati laporan keuangan lalu dari hasil pengamatan mahasiswa diminta untuk menuliskan masalah yang mereka kurang pahami.
- b. Menentukan dan menganalisis karakteristik siswa Analisis karakteristik mahasiswa diperlukan untuk mengetahui latar belakang pendidikan dan sosial budaya siswa yang nantinya akan memungkinkan mahasiswa tersebut dapat mengikuti program pembelajaran yang telah ditetapkan, untuk pembelajaran manajemen keuangan dalam menganalisis karakteristik mahasiswa, Dosen manajemen keuangan melihat karakteristik

- dari segi gaya belajar dan jenis kelamin mahasiswa.
- c. Mengidentifikasi materi dan menganalisis komponen-komponen tugas belajar yang terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pengidentifikasian materi, Dosen manajemen keuangan mengembangkan ratio keuangan, yaitu ratio likuiditas, materi yang diidentifikasi adalah, Current ratio, cash ratio, quick ratio dan ratio modal kerja, Lalu dilanjutkan ke ratio leverage, diidentifikasi menghitung ratio yang ada pada ratio leverage, profitabilitas dan ratio aktivitas..
- d. Menetapkan tujuan pembelajaran khusus bagi mahasiswa.
Setiap kegiatan tentunya mempunyai tujuan, begitu juga pembelajaran manajemen keuangan, tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan pemahaman mahasiswa mengenai materi ratio keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pembelajaran manajemen keuangan ini dosen memberikan masalah keuangan lalu diukur kinerja keuangan berdasarkan rumus-rumus untuk menghitung kinerja tersebut.
- e. Membuat sistematika penyampaian materi pelajaran secara sistematika dan logis
Dalam pembelajaran manajemen keuangan dalam menyampaikan materi diberikan melalui aplikasi Class Room dan melalui What Shapp, dan dari materi tersebut mahasiswa diminta untuk menelaah laporan keuangan dan kalau ada yang kurang dipahami maka mahasiswa dapat mendiskusikannya melalui What Shapp,
- f. Merancang strategi pembelajaran
Pada pembelajaran manajemen keuangan, Dosen menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran Jerold E.Kemp yaitu menggunakan Strategi pembelajaran kemampuan berpikir, Dimana Strategi pembelajaran kemampuan berpikir merupakan model pembelajaran yang tertumpu pada proses perbaikan dan peningkatan kemampuan berpikir mahasiswa strategi ini bukan hanya sekedar model pembelajaran yang diarahkan agar peserta didik dapat mengingat dan memahami data, fakta atau konsep akan tetapi dimana data, fakta atau konsep tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih kemampuan berpikir mahasiswa dalam memecahkan masalah, dalam pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan yaitu pada materi rasio keuangan, staf pengajar atau dosen dalam melatih kemampuan berpikir mahasiswa melakukan rancangan strategi sebagai berikut :
1. Mahasiswa diminta untuk mencari data laporan keuangan dari salah satu perusahaan yang terpublik di Media, dari data tersebut langkah selanjutnya.

2. Meminta mahasiswa untuk memahami isi laporan keuangan dan apabila mereka tidak memahami maka, diberi kesempatan untuk bertanya.
 3. Memberikan formula yang berisikan rumus-rumus untuk menghitung rasio keuangan antara lain terdiri dari perhitungan rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan.
 4. Dari formula yang diberikan mahasiswa diminta untuk memecahkan masalah dari laporan keuangan yang mereka cari dan menghitungnya sesuai dengan rumus - rumus yang ada.
 5. Lalu dari hasil perhitungan tersebut mahasiswa diminta untuk mengambil kesimpulan dari pengukuran ratio tersebut.
- g. Menetapkan metode untuk menyampaikan materi pelajaran Metode yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran manajemen keuangan adalah dengan menggunakan metode diskusi dan resitasi, atau penugasan dari masalah keuangan yang akan diukur melalui alat ukur kinerja keuangan yaitu berupa rasio-rasio keuangan.
- h. Mengembangkan instrumen evaluasi
Dalam manajemen keuangan Instrumen evaluasi yang diberikan adalah sebatas pada perhitungan ratio keuangan yaitu ratio likuiditas, leverage, profitabilitas dan ratio aktifitas.
- i. Memilih sumber – sumber yang dapat mendukung aktivitas belajar. Sumber pendukung untuk berjalannya aktifitas pembelajaran, dosen memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk referensi yang diberikan, tetapi tidak terlepas dari pengukuran kinerja keuangan melalui ratio-ratio keuangan.

Data Hasil Penelitian

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Validitas angket data

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu tes. Item tes dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih kecil dari nilai probabilitas (sig) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Dalam hal ini jumlah sampel 21 dan besarnya dk dapat dihitung $25 - 2 = 23$, Dari hasil uji validitas tes angket dan diolah dengan maka diperoleh hasil 12 yang valid

b. Uji Reliabilitas

901 dengan jumlah butir pertanyaan 18 butir item. Nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95 % signifikansi 5 % ($p = 0,05$) dapat dicari

berdasarkan jumlah responden $N-2 = 21-2 = 19$ pada buku statistik nilai r tabel satu sisi pada df 19 dan $p = 0,05$ adalah 0,3687 sedangkan Hasil uji reliabilitas tes diatas memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,901 dimana nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas tes yang tinggi (r_{11} lebih besar dari) sehingga dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajarnya reliabel dan mampu menjadi alat pengumpulan data.

c. Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Data Pre Test

Untuk menguji normalitas data digunakan uji one sampel kolmogorov Sminornov yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran hasil belajar memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $Sig >$ dari pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Pre - Test

		VAR000001
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,3600
	Std. Deviation	25,9677
		4
Most Extreme Differences	Absolute	,165
	Positive	,130
	Negative	-,165
Test Statistic		,165
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

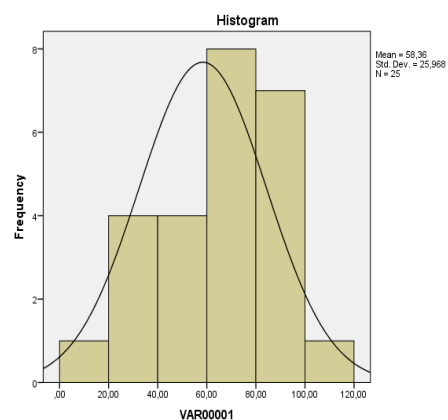
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil Sig 0,07 $>$ dari sig 0,05, maka diambil kesimpulan bahwa hasil test sebelum dilakukan pembelajaran model pembelajaran Jerol E.Kemp adalah berdistribusi normal.

Hal tersebut dapat juga kita lihat dari grafik normalitas data sebagai berikut:



d. Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel of homogeneity of variance diketahui nilai sig , dari variabel hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Jerold E. Kemp, sebesar 0,599, karena nilai 0,599 $>$ dari 0,05 maka sebagai dasar pengambilan keputusan . uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tersebut adalah homogen.

e. Analisis Data

Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan sebelum menggunakan Model pembelajaran Jerold E-kemp dan post tes diperoleh nilai rata-rata dan

standar deviasi, varians sebagai berikut

Tabel 4.30
Data Hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran ratio keuangan dengan model pembelajaran jerol E.Kemp.

Statistik	PreTest	Post Test
UkuranSampel	25	25
Rata-rata	58,36	82
StandarDeviasi	25,97	10
Varians	674,44	100
SkorMaksimum	100	100
SkorMinimum	0	70

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata pretest sebelum menggunakan Model pembelajaran Jerold E.Kemp diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,36 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 0, standar deviasi 25,97 dan varians 674,44. Sedangkan untuk post test setelah menggunakan Model pembelajaran Jerold E.Kemp diperoleh nilai rata-rata sebesar 82 dengan tertinggi 100 dan nilai terendah 70, standar deviasi 10 dan varians 100.

f. Uji Hipotesis

Nilai Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, untuk menghitung nilai uji t digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Namun sebelumnya perlu dihitung *mean of deference* yang disingkat dengan MD

- Mencari Mean of Difference (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda atau selisih antara scor

variabel I dan score dari variabel II dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

Berdasarkan data dari variabel 1 yaitu hasil pre tes dan variabel II adalah hasil pos tes, maka dihitung nilai D dari perhitungan diketahui:

Nilai $\sum D = -591$ dan $n = 25$ maka

$$M_D = -591/25$$

$$M_D = 53,56$$

Selanjutnya menghitung

$$SE = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Namun sebelumnya perlu dihitung SD dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{34.871}{25} - \frac{(-591)^2}{25}}$$

$$SD = \sqrt{1.394,84 - 13.971,24}$$

$$SD = \sqrt{12.576,4}$$

$$SD = 112,14$$

Selanjutnya:

$$SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{112,144}{\sqrt{25-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{112,144}{4,8989}$$

$$SE_{MD} = 22,89$$

Sehingga:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t = \frac{53,56}{22,89}$$

$$t = 2,34$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas $t_{hitung} = 2,34$ Selanjutnya hasil t_{hitung} ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2 = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 2,06866$ apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian ini H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi ada pengaruh model pembelajaran Jerold E Kemp terhadap hasil belajar mahasiswa dalam materi ratio keuangan

Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Hasil Belajar siswa sebelum menggunakan model Jerold E.Kemp dapat diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 0 dengan rata-rata 58,36 dan standar deviasi 25,97. Hasil belajar dengan menggunakan model Jerold E.Kemp dapat diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata 82 dan standar deviasi 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pre test dan post test siswa mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Hal tersebut menunjukkan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jerold E.Kemp sudah mencapai nilai baik dengan nilai rata-rata 82. Sedangkan pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran Jerold E.Kemp juga cukup baik dengan nilai rata-rata 58,36. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa matakuliah manajemen keuangan dengan menggunakan

model pembelajaran Jerold E.Kemp dapat diterapkan kepada siswa karena mampu meningkatkan dan mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada materi manajemen keuangan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran Jerold E.Kemp memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan siswa mengerjakan rasio laporan keuangan dengan melihat t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,34 > 2,06866$) dengan kriteria diterima atau ditolak. Maka H_a diterima dan H_o ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan tanggapan mahasiswa Pembelajaran ratio keuangan yang dilakukan dengan model pembelajaran jerold E-kemp, sesuai dengan langkah langkah pembelajaran adalah sebesar 86,82 %.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran model Jerold E.Kemp terhadap hasil belajar siswa dalam materi ratio keuangan sebesar 58,36, Nilai tertinggi pada kelas tersebut adalah 100 dan nilai terendah adalah 0.
3. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran, model Jerold E.Kemp terhadap hasil belajar siswa dalam materi ratio keuangan sebesar 82, Nilai tertinggi pada kelas tersebut adalah 100 dan nilai terendah adalah 70.

4. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas $t_{hitung} = 2,34$ Selanjutnya hasil t_{hitung} ini dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2 = 23$ diperoleh $t_{tabel} = 2,06866$ apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian ini H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi ada pengaruh model pembelajaran Jerold E Kemp terhadap hasil belajar mahasiswa dalam materi ratio keuangan.

Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini, yaitu

1. Sebaiknya untuk pembelajaran ratio keuangan dengan menggunakan daring tidak dilakukan dengan aplikasi class room, tetapi dilakukan dengan zoom meeting.
2. Dalam pembelajaran, ratio keuangan sebaiknya dosen atau staf pengajar mempersiapkan media pembelajaran Audio visual, untuk membantu mahasiswa dalam penyelesaian masalah.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya membuat persiapan dan perencanaan yang baik sebelum melakukan penelitian seperti mempersiapkan peralatan, buku literatur dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipt.
- Assauri Soyjan. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. LPFEUI : Jakarta
- Bloom , B.S. (1979). *Taxonomy of Educational Objectives, The Classification of Education Goals*. USA : Longman Inc.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Penerbit PT. Erlangga: Jakarta
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat : Jakarta
- Gustafson, K.L & Branch, R.M (2002). *Survey of Intructional Design Models*. Syracuse University, New.York : ERIC Clearinghouse on IT.
- Hamalik, O.(2001). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Jakarta : Sirna Baru Algesindo.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 1)*. Bumi Aksara : Jakarta..

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit CAPS: Yogyakarta.
- Joyce, Weil, Shower. (1992). *Models of Teaching*. London : Prentice-Hall International.Inc
- Kasmir.(2012). *Analisa Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Liberty Yogyakarta : Yogyakarta
- Sudijono , A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- , 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta
- Syafrida Hani. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press: Medan.
- Winkel , W.S. (2007). *Psikologi Pengajaran* . Yogyakarta : Media Abadi.

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-model-pembelajaran/>